

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Pada kenyataannya harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu-waktu bisa berubah, perusahaan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham. Karena harga saham selalu berubah-ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik *high risk-high return*. Artinya saham merupakan

surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi, namun juga berpotensi mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami kerugian.

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya dengan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2014: 104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Jenis rasio yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (RO), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Pentingnya analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja perusahaan dengan mengevaluasi dari proyek harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka investor tidak akan rugi untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham adalah penelitian Yunita Istianti (2017) yang mengkaji keterkaitan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Adika Rusli dan Tarsan Dasar (2014) mengkaji keterkaitan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian Robert Lambey (2013) mengkaji keterkaitan *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan, TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Motivasi penulis memilih penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap Harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM” (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) secara individu berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara individu berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individu terhadap harga saham ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan pembatasan pada:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017
2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017
3. Tiga rasio keuangan yang digunakan peneliti yaitu: *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Harga Saham (*Closing Price*)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* bersama sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham suatu perusahaan dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepentingan Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

b. Bagi Penulis

Sebagai gambaran tentang kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi harga saham diperusahaan manufaktur.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian para investor.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa data yaitu mengenai Rasio Keuangan, Saham, Harga Saham, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham, serta Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, Populasi dan Sampel, Data yang dibutuhkan, Metode pengumpulan data, dan Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh penelitian oleh penelitian kepada perusahaan.